ABSTRAK

PENGARUH KONSENTRASI BENZILADENIN (BA) TERHADAP PERTUMBUHAN TUNAS PADA PENYETEKAN DRACAENA (*Dracaena compacta*)

Oleh

EVIN LISTARINI WINDIARTI

Dracaena merupakan tanaman hias daerah tropis yang selama ini hanya ditanam sebagai tanaman border. Perbanyakan dracaena umumnya dilakukan dari setek batang dengan jumlah tunas yang tumbuh hanya sedikit. Dracaena memiliki potensi sebagai bunga pot. Untuk mendapatkan bunga pot dracaena yang rimbun dan kompak, diperlukan pertumbuhan tunas yang banyak saat penyetekan. Salah satu cara untuk merangsang pertumbuhan tunas adalah dengan mengaplikasikan zat pengatur tumbuh Benziladenin (BA).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsentrasi BA yang memberi pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan tunas pada penyetekan dracaena. Penelitian ini dilaksanakan pada Mei sampai Agustus 2014 di rumah kaca Hortikultura Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan perlakuan tunggal yang diulang tiga kali. Pengelompokan dilakukan berdasarkan diameter setek, yaitu besar, sedang, dan kecil. Perlakuan yang diberikan terdiri dari enam taraf

konsentrasi, yaitu 0 ppm, 30 ppm, 60 ppm, 90 ppm, 120 ppm, dan150 ppm. Homogenitas ragam diuji dengan uji Bartlet, aditivitas data diuji dengan uji Tukey, dan perbedaan nilai tengah diuji dengan uji Polinomial Ortogonal pada taraf 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian benziladenin (BA) 0-150 ppm tidak berpengaruh nyata terhadap waktu muncul tunas, jumlah mata tunas, jumlah tunas, tinggi tanaman, panjang tunas, diameter tunas, tingkat kehijauan daun, dan kekompakan penampilan tanaman dracaena. Pengelompokan berdasarkan diameter setek berpengaruh nyata terhadap jumlah tunas, jumlah akar, panjang akar, panjang tunas, diameter tunas, tingkat kehijauan daun, dan kekompakan penampilan, namun tidak berpengaruh nyata terhadap waktu muncul tunas dan mata tunas tanaman dracaena.

Kata kunci: Benziladenin (BA), *Dracaena compacta*, setek, dan tunas